

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan disegala bidang demi tercapainya tujuan bangsa, oleh karena itu pendidikan seharusnya mendapatkan prioritas utama untuk diperhatikan oleh semua kalangan. Di Indonesia penyelenggaraan pendidikan diatur dalam UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) dan (2) yaitu, ayat (1) berbunyi : “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” dan ayat (2) berbunyi : “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang”.

Pendidikan nasional di Indonesia berakar pada akar kebudayaan bangsa dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga warga masyarakat yang maju serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Secara lengkap tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional seperti yang dikutip dalam bukunya Hasbullah (2005:310) yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan Bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan non formal (lingkungan). Untuk menunjang peran pendidikan tersebut, maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sangat memperhatikan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah berusaha menggantikan pola pendidikan, yaitu dari pendidikan dasar 6 tahun berubah ke pola pendidikan dasar 9 tahun. Pola ini terdiri dari 6 tahun Sekolah Dasar (SD) dan 3 tahun Sekolah Menengah Pertama 9 (SMP) yang sederajat.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut Witherington (2003:155) prestasi adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan

merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Prestasi belajar siswa merupakan tuntutan wajib dalam kehidupan pendidikan siswa.

Menurut Slameto (2003:53) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain meliputi intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan siswa dan sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa diantaranya keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajar, interaksi edukatif, kurikulum dan lain sebagainya.

Dilihat dari segi internal, tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang lain kebiasaan belajar sangat menentukan prestasi yang dicapai. Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang secara kontinyu dilakukan guna mendapatkan ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Sebagai seorang pelajar belajar merupakan kewajiban yang mau tidak mau harus dikerjakan. Kesungguhan belajar seseorang sangat diperlukan dalam usaha meraih prestasi belajar yang gemilang. Banyak siswa yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapat hasil apa-apa, hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, kurang bersemangat, dan tidak tahu bagaimana cara konsentrasi dalam belajar.

Faktor yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana keluarga yang harmonis. Suasana keluarga yang harmonis dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajarnya. Keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak yang disertai dengan rasa

cinta, menghargai dan menghormati orang tua, dapat membentuk anak menjadi anak yang berkepribadian baik. Orang tua harus memberikan cinta, perhatian dan waktu yang cukup bagi anak, terutama dalam membimbing anak didalam belajarnya. Keluarga adalah tempat dimana setiap anggotanya merindukan kedamaian (perasaan aman, tentram dan sejahtera).

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial) yang pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar tingkah laku, watak, moral serta pendidikan kepada anak, dan disini orang tualah yang paling berperan. Hal ini sesuai dengan pendapat Fuad Ihsan (2003:63-64), mengungkapkan tanggungjawab pendidikan yang perlu disandarkan dan dibina oleh orang tua anak, sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkannya, tanggungjawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup manusia.

Orang tua berkewajiban secara kodrati menyelenggarakan pendidikan terhadap anak. Perkembangan anak ikut ditentukan oleh interaksi antara ayah, ibu dan anak. Kedua orang tua menciptakan lingkungan pendidikan dengan sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam

keluarga harus terjalin secara mesra sehingga keluarga dapat dikatakan harmonis.

Suasana yang sangat ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok di antara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya.

Terkait dengan hal di atas, maka orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anaknya sekaligus memberikan dorongan atau motivasi untuk keberhasilan pendidikannya. Keluarga akan dapat memberikan kesempatan yang luas bagi seorang individu untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan apa yang ia miliki. Keluarga yang harmonis akan selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang positif dari individu, termasuk dukungan untuk berprestasi demi peningkatan prestasi yang akan diperoleh khususnya bagi anak-anaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WEDI KLATEN”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, secara lebih lanjut permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa, karena belum mengetahui bagaimana kebiasaan yang baik?
2. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar akan mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga berakibat rendahnya prestasi belajar siswa?
3. Kurangnya perhatian orang tua, membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar sehingga prestasi belajarnya rendah?
4. Keharmonisan keluarga harus dibangun sebaik-baiknya karena sangat berpengaruh pada perkembangan sosial dan jiwa anak?

## **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah meliputi kebiasaan belajar, keharmonisan keluarga dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA NEGERI 1 WEDI KLATEN. Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang dianalisa dalam penelitian lebih terarah, maka masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar

Merupakan pengulangan cara belajar yang dilakukan secara terus menerus

2. Keharmonisan Keluarga

Merupakan keutuhan di dalam rumah tangga serta hidup dalam ketenangan lahir dan batin sehingga merasa cukup puas atas segala sesuatu

yang ada dan yang telah dicapai, yang menyangkut aspek fisik, mental, emosi dan sosial.

### 3. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi yang dimaksud adalah nilai ekonomi yang dicapai siswa tahun 2010/2011.

## **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara spesifik dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X?
2. Apakah ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kebiasaan belajar dan keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam mengkaji pengaruh kebiasaan belajar dan keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi belajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam menentukan strategi belajar mengajar.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan mengenai pentingnya kebiasaan belajar yang positif karena dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- d. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan untuk terus dapat mempertahankan keharmonisan keluarganya demi perkembangan terbaik bagi anak-anaknya, dan memberikan motivasi serta wawasan perhatian kehidupan sekolah anaknya serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.



- e. Bagi peneliti, sebagai penambahan wawasan di dalam menangani pendidikan dan pengajaran.

## **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penelitian ini adalah:

### **BAB I     PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II    LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian kebiasaan belajar, indikator kebiasaan belajar, pengertian keluarga, pengertian keharmonisan keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga, pengukuran keharmonisan keluarga, pengaruh kebiasaan belajar dan keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi, kerangka pemikiran, hipotesis.

### **BAB III   METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi sampel dan sampling,

variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, teknik uji prasarat analisis, teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sekolah, hasil instrumen, deskripsi data, pengujian persyaratan, analisis data dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**